

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode kata lembaga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo pada siklus I siswa belajar membaca katadengan tema diriku dan sub tema tubuhku. Siswa belajar membaca kata melalui metode kata lembaga yaitu (1) siswa diperkenalkan dengan suatu kata, (2) menguraikan kata menjadi suku kata, (3) suku kata diuraikan menjadi huruf, (4) menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan (5) menggabungkan suku kata menjadi kata. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Big Book*. Pembelajaran pada siklus II siswa belajar membaca kata yang belum dipelajari pada siklus I dan sedikit mengulang membaca kata yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa belajar membaca melalui metode kata lembaga dengan media *Big Book*. Pembelajaran ditambah dengan kerja kelompok menyusun kartu kata, suku kata, dan huruf (metode kata lembaga) kemudian dilanjutkan dengan presentasi. Proses pembelajaran pada siklus III siswa belajar membaca kata yang belum pernah dipelajari sebelumnya dan sedikit mengulang kata yang telah dipelajari. Siklus III ini siswa sudah belajar membaca kalimat sederhana yang terdiri dari dua sampai tiga kata. Pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga dipadukan dengan diskusi kelompok, presentasi, dan permainan.

Hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga dapat disimpulkan bahwa metode kata lembaga dapat meningkatkan

keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 1 Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada saat pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III yang mengalami peningkatan. Kondisi sebelum penelitian rata-rata nilai siswa hanya 65, sedangkan siswa yang mencapai KKTP hanya 9 siswa atau 36%. Hasil siklus I nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 70. Jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 13 siswa atau sekitar 52% yaitu meningkat sebesar 16%. Hasil Siklus II Nilai rata-rata kelas 78 dan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 18 siswa atau sekitar 72% yaitu meningkat sebesar 20%. Siklus III nilai rata-rata kelas 84 dan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 23 siswa atau sekitar 92% yaitu meningkat sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dikemukakan saran kepada guru dan kepala sekolah adalah di bawah ini.

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi ajar.
2. Dalam pembelajaran membaca permulaan hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa, salah satunya bisa menerapkan metode kata lembaga.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya memperhatikan kelengkapan yang menunjang proses pembelajaran sehingga guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran